

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER 2
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS VIII DI MTs MA'ARIF NU KEMRANJEN
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
RENI SETIANINGSIH
NIM. 1323308010**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER 2
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS VIII DI MTs MA'ARIF NU KEMRANJEN
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2016/2017

Reni Setianingsih
NIM. 1323308010
Program S-1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Analisis tes merupakan suatu kegiatan dalam rangka mengkonstruksi tes untuk mendapatkan gambaran tentang mutu tes, baik mutu keseluruhan tes maupun mutu tiap butir soal. Analisis dilakukan setelah tes disusun dan dicobakan kepada seluruh subyek dan hasilnya menjadi umpan balik untuk perbaikan mutu tes bersangkutan. Untuk pengumpulan data dibutuhkan suatu tes yang baik. Tes yang baik biasanya memenuhi, daya pembeda yang baik, fungsi distraktor dan tingkat kesukaran yang layak.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini berada di MTs Ma'arif NU Kemranjen yaitu MTs Ma'arif NU 2 Kemranjen, MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen, MTs Ma'arif NU 4 Kemranjen Kabupaten Banyumas. Objek penelitian adalah lembar soal ujian akhir semester 2 kelas VIII mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan lembar jawab siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 50 butir soal ujian akhir semester 2 mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diikuti oleh 191 siswa di 3 MTs Ma'arif NU Kemranjen Kabupaten Banyumas belum baik. Berdasarkan analisis yang dilakukan dari Tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi distraktor dapat diketahui: tingkat kesukaran meliputi kategori sangat sukar 2 soal, sukar 5 soal, sedang 33 soal, mudah 5 soal, dan sangat mudah 5 soal. Daya pembeda meliputi: sangat baik 4 soal, baik 22 soal, cukup 12 soal, jelek 10 soal, dan sangat jelek 2 soal. Dilihat dari fungsi pengecoh ditemukan Fungsi Distraktor dengan kriteria berfungsi sebanyak 33. Terdapat 13 butir soal yang hanya dua pengecohnya berfungsi dengan baik. Terdapat 2 butir soal yang hanya satu pengecohnya berfungsi. Terdapat 2 butir soal yang fungsi distraktornya tidak berfungsi.

Kata Kunci: Analisis Butir Soal, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Teknik Analisis Data	12
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Evaluasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	

1. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	16
2. Materi Sejarah Kebudayaan Islam.....	17
3. Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	18
4. Evaluasi Sejarah Kebudayaan Islam.....	19
B. Analisis Kualitas Butir Soal	
1. Tingkat Kesukaran.....	29
2. Daya Beda Item	31
3. Fungsi Distraktor	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan waktu penelitian	38
C. Objek Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Teknik Sampling Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Analisis Data Penelitian.....	44

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU Kemranjen	48
B. Evaluasi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	57
C. Analisis Tingkat Kesukaran.....	60
D. Analisis Daya Pembeda Item.....	67
E. Analisis Fungsi Distraktor	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 80

B. Saran 79

C. Kata Penutup..... 82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah program. Program melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang diprogramkan. Sebuah program, pendidikan merupakan aktifitas sadar dan sengaja yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, maka perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi diharapkan akan menjadi umpan balik untuk program yang telah dijalankan (*Feedback*) dan memberikan informasi yang diperlukan untuk menjalankan program di masa yang akan datang (*Feedforward*).²

Evaluasi atau penilaian berarti suatu tindakan untuk menentukan nilai sesuatu. Dalam arti luas, evaluasi adalah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif.³ Evaluasi atau penilaian merujuk ke semua sarana yang digunakan di sekolah untuk secara resmi mengukur kinerja siswa. Sarana ini meliputi ulangan harian dan ujian, evaluasi tertulis, dan nilai. Evaluasi siswa biasanya terfokus pada pencapaian akademik, tetapi banyak sekolah juga menilai perilaku dan sikap.⁴

²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 1-2.

³Djiwandono Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm. 397.

⁴Slavin Robert E, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Indeks, 2011), hlm.267.

Evaluasi (Penilaian) sangat berguna untuk mempertinggi hasil pelajaran. Oleh sebab itu evaluasi (Penilaian) tak dapat di pisahkan dari belajar mengajar. Dalam pelaksanaannya ada evaluasi yang baik, ada pula evaluasi yang kurang baik. Hal ini bergantung pada guru yang melaksanakannya. Ada guru yang pandai mengevaluasi, ada pula yang kurang pandai. Jika kita ingin menghendaki hasil evaluasi yang baik, maka kita harus tahu tentang unsur-unsur penting dalam situasi belajar mengajar. Evaluasi yang baik harus membantu anak mencapai tujuan sebagai inti proses belajar mengajar.⁵ Menurut Norman E. Gronlund sebagaimana dikutip oleh Ngalim Purwanto, “ *Evaluation... A Systematic Process Of Determining The Extent To Which Instructional Objectives Are Achieved By Pupils*”(evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai siswa).⁶

Bagi pendidik, evaluasi pendidikan akan memberikan kepastian atau ketetapan hati kepada diri pendidik tersebut, sudah sejauh manakah kiranya usaha yang telah dilakukannya selama ini telah membawa hasil, sehingga ia secara psikologis memiliki pedoman atau pegangan batin yang pasti guna menentukan langkah-langkah apa saja yang dipandang perlu dilakukan selanjutnya.⁷

Masalah penilaian dan pengukuran pendidikan adalah masalah yang selalu terkandung dalam pekerjaan dan pendidikan keguruan sehingga oleh

⁵ Arifin Zainal, *Evaluasi Intruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hlm. 14.

⁶ Purwanto Ngalim, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

⁷ Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 11.

karena itu, sudah seharusnya menjadi salah satu bagian yang penting dalam kelengkapan keahlian seorang guru. Bahkan ia tidak hanya sekedar menjadi salah satu bagian saja, akan tetapi sebaliknya merupakan bagian yang integral, yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Tanpa titik tolak dasar pemikiran yang serupa ini maka penilaian dan pengukuran pendidikan tidak akan menunaikan fungsinya sebagaimana mestinya.⁸

Kegiatan evaluasi memiliki manfaat yang besar dalam dunia pendidikan, begitu juga dalam kegiatan pembelajaran. Melalui evaluasi dapat diketahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dan menentukan tindak lanjut yang akan dilakukan.⁹ Ujian akhir semester (UAS) merupakan bagian dari bentuk evaluasi yang bertujuan untuk mengukur dan menilai kompetensi peserta didik sehingga guru bisa menentukan kelanjutan siswa dalam proses pembelajaran pada tingkat yang lebih tinggi atau perlu adanya pengujian.

Analisis tes merupakan suatu kegiatan dalam rangka mengkonstruksi tes untuk mendapatkan gambaran tentang mutu tes, baik mutu keseluruhan tes maupun mutu tiap butir soal. Analisis dilakukan setelah tes disusun dan dicobakan kepada seluruh subyek dan hasilnya menjadi umpan balik untuk perbaikan mutu tes bersangkutan. Untuk pengumpulan data dibutuhkan suatu tes yang baik. Tes yang baik biasanya memenuhi kriteria validitas tinggi, reliabilitas tinggi, daya pembeda yang baik, dan tingkat kesukaran yang layak.

⁸T. Raka Joni, *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan*, (Surabaya: Karya Anda, 1984), hlm. 1.

⁹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 3.

Salah satu tugas penting yang seringkali dan bahkan pada umumnya dilupakan oleh staf pengajar (guru, dosen, dan lain-lain) adalah tugas melakukan evaluasi terhadap alat pengukur yang telah digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar dari para peserta didiknya (murid, siswa, mahasiswa dll). Alat pengukur yang dimaksud adalah tes hasil belajar.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada bahwa di setiap MTs Ma'arif NU di kecamatan Kemranjen kabupaten Banyumas. Peneliti mengambil 3 sekolah dibawah lembaga Ma'arif yaitu MTs Ma'arif NU 2 Kemranjen, MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen dan MTs Ma'arif NU 4 Kemranjen.

Berdasarkan observasi awal di ketahui bahwa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam banyak siswa yang belum tuntas dalam mengerjakan soal ujian akhir semester genap. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 Agustus 2017 pukul 10.00 di MTs Ma'arif NU 4 Kemranjen bahwa siswa kelas VIII yang terdiri dari 2 kelas banyak siswa yang nilai UKK mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kurang dari KKM. Menurut guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam belum pernah mengadakan penelitian untuk menganalisis butir soal. Belum mengetahui apakah soal ujian kenaikan kelas VIII sudah termasuk kedalam soal yang baik atau belum.¹⁰ Hasil observasi dengan MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen pada tanggal 13 September 2017 pukul 10.30 bahwa selama ini belum melaksanakan penilaian terhadap butir-butir soal yang dijadikan sebagai alat ukur tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Sehingga kualitas butir soal yang diujikan tidak diketahui apakah sudah termasuk

¹⁰Wawancara dengan guru mata pelajaran SKI, Yulifah S.H.I. Tanggal 18 Agustus 2017 pukul 10.00 WIB.

butir-butir yang memenuhi syarat sebagai alat ukur yang baik atau belum. Serta untuk hasil nilai mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII yang terdiri dari 3 kelas banyak siswa yang nilai UKK SKI kurang dari nilai ketuntasan minimal.¹¹ Hasil observasi dengan MTs Ma'arif NU 2 Kemranjen pada tanggal 20 September 2017 pukul 11.00 bahwa untuk hasil ujian kenaikan kelas, nilai mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII yang terdiri dari 2 kelas banyak siswa yang nilai UKK Sejarah Kebudayaan Islam kurang dari nilai ketuntasan minimal. Untuk nilai ketuntasan minimal adalah 73. Menurut guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam belum pernah meneliti soal ujian.¹² Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena penelitian ini menitik beratkan pada analisis kualitas instrumen soal karena jarang ada orang yang meneliti kualitas instrumen. Serta untuk membantu meningkatkan mutu tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif, analisis butir soal dimaksudkan juga untuk mengetahui informasi diagnostik pada siswa apakah mereka sudah/belum memahami materi yang telah diajarkan terhadap suatu materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Dari pemaparan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji masalah evaluasi. Penulis tertarik untuk melakukan peneliti dengan judul: *“Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester 2 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Di MTs Ma'arif NU Kemranjen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017”*.

¹¹Wawancara dengan guru mata pelajaran SKI, Khoeruddin S.Pd. Tanggal 13 September 2017 pukul 10.30 WIB.

¹²Wawancara dengan guru mata pelajaran SKI, Abrori S.Pd. Tanggal 20 September 2017 pukul 12.00 WIB.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami dan menghindari kesalah pahaman terhadap pengertian judul penelitian ini, maka penelitian akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut:

1. Analisis Butir soal

Analisis adalah memperinci, mengasuh diagram, membedakan, mengidentifikasi, mengilustrasikan, menyimpulkan, menunjukkan, menghubungkan, memilih, memisahkan, membagi (*Subdivides*).¹³

Analisis butir soal adalah suatu prosedur sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun. Analisis soal bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek.¹⁴ Jadi analisis butir soal adalah merupakan suatu kegiatan mengkaji dan mengidentifikasi setiap butir soal guna mengetahui kualitas setiap butir soal tersebut.

2. Ujian Akhir Semester

Ujian akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester. Ujian akhir semester merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemajuan belajar peserta didik dan merupakan proses penilaian hasil belajar yang dilaksanakan peserta didik pada akhir semester.

¹³Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 64.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 206.

Cakupan ujian akhir semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.¹⁵

3. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di madrasah. Baik Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal usul, perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau sampai sekarang.¹⁶

Dari definisi operasional tersebut, maka yang dimaksud dengan judul analisis kualitas butir soal ujian akhir semester 2 mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Ma'arif NU Kemranjen Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2016/2017 adalah penelitian yang dilakukan untuk mengkaji dan mengidentifikasi setiap butir soal Sejarah Kebudayaan Islam guna mengetahui kualitas setiap butir soal tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka rumusan masalah pada penelitian ini secara umum adalah “Bagaimana kualitas butir soal ujian akhir semester 2 mata pelajaran Sejarah Kebudayaan

¹⁵Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hlm.73.

¹⁶Departemen Agama RI: *Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: DEPAG RI, 2008), hlm. 2.

Islam kelas VIII di MTs Ma'arif NU Kemranjen Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2016/2017?. Selanjutnya peneliti akan membagi rumusan masalah menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Bagaimana kualitas butir soal ujian akhir semester 2 mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilihat dari segi tingkat kesukaran?
2. Bagaimana kualitas butir soal ujian akhir semester 2 mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilihat dari segi daya pembeda?
3. Bagaimana kualitas butir soal ujian akhir semester 2 mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilihat dari segi distraktor/ pengecoh?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat di ketahui tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui kualitas butir soal ujian akhir semester 2 mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di MTs Ma'arif NU Kemranjen Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2016/2017. Selanjutnya peneliti akan membagi tujuan penelitian menjadi beberapa bagian yaitu:

- a. Untuk menganalisis kualitas butir soal ujian akhir semester 2 mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilihat dari segi tingkat kesukaran
- b. Untuk menganalisis kualitas butir soal ujian akhir semester 2 mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilihat dari segi daya pembeda.

- c. Untuk menganalisis kualitas butir soal ujian akhir semester 2 mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilihat dari segi distraktor/ pengecoh.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah khazanah pustaka dalam dunia pendidikan, terutama terkait analisis kualitas butir soal.
- 2) Menjadi bahan acuan bagi peneliti yang sejenis dimasa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan wawasan dan pengalaman praktis di bidang penelitian. Serta memberikan pengetahuan yang bermanfaat mengenai analisis kualitas butir soal.
- 2) Memberikan sumbangan informasi bagi masyarakat, maupun lembaga pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka (*Literature Review*) adalah proses kegiatan menelaah dan membaca bahan-bahan pustaka seperti buku-buku atau dokumen-dokumen, mempelajari dan menilai posedur hasil penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh orang lain, serta mempelajari laporan-laporan hasil observasi dan hasil survey tentang masalah yang terkait dengan topic permasalahan yang akan diteliti. Melaksanakan kajian pustaka (*Literature Review*) merupakan tahapan

yang penting dan tidak mungkin dilewatkan dalam setiap kerja penelitian termasuk penelitian pendidikan.¹⁷

Salah satu buku yang menjadi referensi adalah buku karangan Suharsimi Arikunto yang berjudul “*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*” yang menggambarkan bahwa penilaian itu memiliki makna bagi siswa, makna bagi pendidikan, dan makna bagi lembaga pendidikan itu sendiri atau sekolah tersebut.¹⁸ Dalam bukunya juga disebutkan tentang subjek dan objek evaluasi, prinsip, validitas tes, penskor, menilai dan lain sebagainya.

Dalam hal ini peneliti menelaah beberapa karya tulis yang relevan dengan tema yang peneliti pilih diantaranya adalah Skripsi oleh Desy Respitarini (2013) yang berjudul “Analisis Kualitas Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK Negeri 1 Purwosari Gunung Kidul”. Skripsi ini merupakan penelitian kuantitatif yang berlatar belakang di SMK Negeri Purwosari Gunungkidul. Dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi, observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan bantuan program Anates dan IteMan. Penelitian ini dilihat dari analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda dan fungsi pengecoh. Serta pada pemenuhan persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasanya.¹⁹

Skripsi oleh Asmi Nur Rahmawati (2015) yang berjudul “Analisis Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

¹⁷Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode Dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2013), hlm. 287.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 14.

¹⁹Desy Respitarini, “Analisis Kualitas Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Agama Islam Kelas X SMK Negeri 1 Purwosari Gunung Kidul”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2013).

Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Dan SMP PIRI 2 Tahun Ajaran 2014/2015”. Skripsi ini berisikan tentang perbandingan analisis soal pada mata pelajaran PAI dengan Budi Pekerti antara SMP Muhammadiyah 4 Dan SMP PIRI 2 dilihat dari segi validitas, validitas konkuren tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, dan fungsi pengecoh. Perbandingan kualitas soal antara kedua sekolah tersebut SMP PIRI 2 lebih unggul dalam hal validitas bandingan tes, tingkat kesukaran, daya pembeda soal dan fungsi pengecoh. Sedangkan SMP Muhammadiyah 4 lebih unggul dalam hal validitas tes dan reliabilitastes.²⁰

Skripsi oleh Solihati (2013) yang berjudul “Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester I Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs N Maguwoharjo Tahun Ajaran 2012/2013”. Skripsi ini berisikan tentang analisis butir soal yang dilihat secara kuantitatif dan secara kualitatif. Dari segi kuantitatif meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi diktator. Dilihat secara kualitatif meliputi aspek materi, aspek konstruksi, dan aspek bahasa.²¹

Persamaan dari ketiga skripsi tersebut sama-sama membahas tentang analisis soal ujian yang dilihat dari segi kuantitatif yang meliputi fungsi distraktor/pengecoh, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Sedangkan perbedaan

²⁰ Asmi Nur Rahmawati, “Analisis Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Dan SMP PIRI 2 Tahun Ajaran 2014/2015”, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

²¹ Solihati, “Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester I Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs N Maguwoharjo Tahun Ajaran 2012/2013”, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013).

skripsi diatas terdapat pada mata pelajaran yang diteliti, pada lokasi penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.²²

Pada proses analisis data dalam penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan teori tes klasik atau disebut juga teori skor murni klasik yaitu merupakan sebuah teori mudah dalam penerapannya serta model yang cukup berguna dalam mendeskripsikan bagaimana kesalahan dalam pengukuran dapat memengaruhi skor amatan. Dalam melakukan teknik analisis data, peneliti menggunakan program ANATES. Anates merupakan perangkat lunak yang lazim digunakan. Perangkat ini digunakan untuk menghitung validitas, untuk mengukur tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi disrtaktor/pengecoh. Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis data menggunakan teknik:

1. Teknik analisis derajat kesukaran item

Teknik analisis derajat kesukaran item untuk mengetahui apakah soal tersebut tergolong mudah atau sukar, menurut Robert L. Thorndike dan Elizabeth Hagen, sebagaimana yang dikutip oleh Anas Sudijono mengemukakan bahwa besarnya Tingkat Kesukaran Soal (TK) kurang dari 0,30 maka interpretasinya terlalu sukar, besarnya TK 0,30-0,70 maka

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 333.

interpretasinya cukup (sedang) dan besarnya TK lebih dari 0,70 dapat diinterpretasikan terlalu mudah.²³

2. Teknik analisis daya pembeda

Teknik analisis daya pembeda item adalah kemampuan suatu butir item hasil belajar untuk dapat membedakan (=mendiskriminasi) antara testee yang berkemampuan tinggi (=pandai), dengan testee yang berkemampuan rendah (=bodoh) untuk menjawab butir item tersebut sebagian besar tidak dapat menjawab item dengan betul.²⁴

Patokan yang pada umumnya dipegang adalah besarnya daya pembeda kurang dari 0,20 dapat diklasifikasikan *Poor* dengan interpretasi butir item lemah/jelek/tidak memiliki daya pembeda yang baik. 0,20-0,40 klasifikasinya *Satisfactory* dengan interpretasi cukup (sedang). 0,40-0,70 klasifikasinya *Good* dengan interpretasi baik. 0,70-1,00 klasifikasinya *Excellent* dengan interpretasi baik sekali dan bertanda negatif berarti daya pembeda negatif (jelek sekali).²⁵

3. Teknik analisis fungsi distraktor

Teknik analisis fungsi distraktor adalah untuk kemampuan suatu butir item hasil belajar untuk menggambarkan bagaimana peserta tes menentukan pilihan jawabannya terhadap kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada setiap butir item.

²³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 371.

²⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 385.

²⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 389.

Butir yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah, sebaliknya butir yang kurang baik pengecohnya akan dipilih secara tidak merata. Fungsi distraktor dinyatakan telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila distraktor tersebut sekurang-kurangnya sudah dipilih oleh 5% dari seluruh peserta tes.²⁶

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teori, terdiri dari: evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan analisis butir soal. Evaluasi Sejarah Kebudayaan Islam terdiri dari: tujuan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, materi Sejarah Kebudayaan Islam, Metode pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan Evaluasi Sejarah Kebudayaan Islam. Analisis butir soal terdiri dari: analisis derajat kesukaran item, analisis daya beda item, analisis fungsi distraktor.

Bab ketiga metode penelitian, terdiri dari: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, objek penelitian, pengumpulan data penelitian, analisis data penelitian.

²⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 411.

Bab keempat penyajian dan analisis data, terdiri dari: Deskripsi wilayah penelitian, Evaluasi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Analisis kesukaran item, Analisis daya pembeda, dan Analisis fungsi distraktor.

Bab kelima penutup yang terdiri dari: kesimpulan, saran dan kata penutup

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kualitas butir soal ujian akhir semester 2 mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Ma'arif NU Kemranjen Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 50 soal pilhan ganda, ditinjau berdasarkan analisis yang meliputi: tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi distraktormaka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dilihat dari segi tingkat kesukaran item, secara umum menggambarkan sebuah tes yang baik karena soal tes tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukaran item itu adalah sedang atau cukup. Pada penelitian ini kriteria tingkat kesukaran meliputi: kriteria sangat sukar sebanyak 2 soal (4%) yaitu nomor 7, 11. Kriteria sukar sebanyak 5 soal (10%) yaitu nomor 5, 27, 40, 45, 46. Kriteria sedang sebanyak 33 soal (66%) yaitu nomor 3, 6, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 22, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 41, 42, 43, 44, 47, 50. Kriteria mudah sebanyak 5 soal (10%) yaitu nomor 4, 7, 28, 32. Kriteria sangat mudah sebanyak 5 soal (10%) yaitu nomor 1, 2, 8, 48, 49.
2. Dilihat dari segi daya pembeda soal sudah baik karena apabila soal tersebut diberikan kepada anak yang pandai hasilnya menunjukkan prestasi yang tinggi dan apabila diberikan kepada siswa yang lemah hasilnya menunjukkan

prestasi yang rendah. Hal ini dapat dilihat kriteria daya pembeda meliputi: kriteria sangat baik sebanyak 5 soal (10 %) yaitu nomor 1, 15, 18, 41, 45. Kriteria baik sebanyak 22 soal (44 %) yaitu nomor 4, 6, 9, 13, 14, 16, 19, 20, 21, 23, 26, 29, 30, 31, 34, 35, 38, 39, 42, 43, 44, 48. Kriteria cukup sebanyak 12 soal (24 %) yaitu nomor 3, 10, 17, 22, 24, 27, 32, 33, 37, 40, 46, 47. Kriteria jelek sebanyak 9 soal (18 %) yaitu nomor 2, 5, 7, 8, 11, 12, 28, 49, 50. Kriteria sangat jelek sebanyak 2 soal (4 %) yaitu nomor 25, 36.

3. Dilihat dari fungsi pengecoh sudah mampu menjalankan fungsinya karena suatu distraktor dikatakan telah berfungsi dengan baik manakala distraktor tersebut dipilih minimal 5% dari seluruh testee. Hal ini ditemukan Fungsi Distraktor dengan kriteria berfungsi sebanyak 33 soal (66%) yaitu nomor 3, 5, 7, 9, 13, 14, 15, 18, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50. Terdapat 13 butir soal yang hanya dua pengecohnya berfungsi dengan baik yaitu: nomor 6 pada pilihan jawaban C, nomor 10 pada pilihan jawaban D, nomor 11 pada pilihan jawaban D, nomor 12 pada pilihan jawaban D, nomor 16 pada pilihan jawaban D, nomor 17 pada pilihan jawaban A, nomor 19 pada pilihan jawaban A, nomor 20 pada pilihan jawaban A, nomor 24 pada pilihan jawaban A, nomor 25 pada pilihan jawaban D, nomor 32 pada pilihan jawaban C, nomor 35 pada pilihan jawaban D, nomor 42 pada pilihan jawaban A. Terdapat 2 butir soal yang hanya satu pengecohnya berfungsi yaitu nomor 2 pada pilihan jawaban A dan C, nomor 4 pada pilihan jawaban C dan D. Terdapat 2 butir soal yang fungsi distraktornya tidak berfungsi yaitu nomor 1 dan 8. Artinya distraktor yang

ada dapat merangsang atau mengecoh testee yang mengikuti tes tersebut untuk memilih yang bukan sebagai kunci jawaban atau distraktor. Sebagai tindak lanjut atas hasil analisis terhadap fungsi distraktor tersebut maka distraktor yang sudah dapat menjalankan fungsinya dengan baik dapat dipakai lagi pada tes-tes yang akan datang, sedangkan distraktor yang belum dapat berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki atau diganti dengan distraktor yang lain.

B. Saran

Setelah dilakukan analisis kualitas butir soal ujian akhir semester 2 mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Ma'arif NU Kemranjen Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2016/2017 penulis menyampaikan saran terhadap lembaga penyusun soal bahwa sebaiknya dalam pembuatan soal, perlu diujikan terlebih dahulu sebelum soal dibagikan kepada peserta tes agar tidak ada soal yang dibuang atau di revisi.

Berdasarkan hasil analisis pada penulisan skripsi ini bahwa dalam segi pembuatan soal, satu indikator hanya memunculkan satu butir soal. Hal tersebut kurang baik karena jika soal tersebut ternyata kurang sesuai dengan kriteria soal yang baik maka soal tersebut perlu diganti dengan soal yang baru. Maka sebaiknya jika satu indikator dibuat beberapa butir soal agar jika ada soal yang jelek atau tidak sesuai dengan kriteria soal yang baik bisa diganti dengan soal yang satu indikator tersebut.

C. Kata Penutup

Alkhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dari segi penulisan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Dengan kelapangan hati penulis mengharap kritik dan saran terhadap penulisan skripsi ini demi perbaikan penulisan dan penyusunan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada peneliti. Peneliti mengucapkan terima kasih semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Aamin



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori Dan Aplikasi*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Intruksional:Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara, 2012.
- As'ad, Aliy. *Terjemahan Ta'limul Muta'allim*. Kudus: Menara Kudus, 2007.
- Creswell, Jhon W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*, Terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999.
- Departemen Agama RI. *Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: DEPAG RI, 2008).
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- Joni, T. Raka. *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan*. Surabaya: Karya Anda, 1984.
- Kusaeri, Suprananto. *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Mufarokah, Annisatul. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Nurkanca, Wayan. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1991.
- Purwanto, Ngalim. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Rahmawati, Asmi Nur. "Analisis Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Dan SMP PIRI 2 Tahun Ajaran 2014/2015". Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Respitarini, Desy. "Analisi Kualitas Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Agama Islam Kelas X SMK Negeri 1 Purwosari Gunung Kidul". Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2013.
- Robert E, Slavin. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Indeks, 2011.

- Rohmad. *Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian*. Purwokerto: STAIN Press, 2015.
- Rohmad. *Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian*. Purwokerto: Kalimedia, 2017.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2013.
- Solihati. *Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester I Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs N Maguwoharjo Tahun Ajaran 2012/2013*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulistiyorini. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Wuryani, Sri Esti Djiwandono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2006.



IAIN PURWOKERTO